

**LEMBAR PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELARANGAN  
PENAMBANGAN DI KAWASAN KARST  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**(Studi Kasus Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong dan  
Desa Girisekar Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul)**

Disusun oleh

RETNA DEWI WUSPADA  
NIM. 21080111400022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal **24 Oktober 2012**  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua Tim Penguji

Tanda Tangan

Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA

.....

Anggota :

1. Dr. Dwi P. Sasongko

.....

2. Dr. Dra. Endang Larasati, MS

.....

3. Dr. Dra. Kismartini, MSi

.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

**TESIS**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELARANGAN  
PENAMBANGAN DI  
KAWASAN KARST KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**(Studi Kasus Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong dan  
Desa Girisekar Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul)**

Disusun oleh :

**RETNA DEWI WUSPADA**  
**NIM. 2108011140022**

Mengetahui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA

Dr. Dwi P. Sasongko

**KETUA PROGRAM STUDI  
ILMU LINGKUNGAN**

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Oktober 2012

Retna Dewi Wuspada

## MOTTO

*“Coba lihat ke bawah dan ulurkan tangan kita, berikan cinta dan perhatian kita pada mereka”*

*“ Pendidikan adalah perhiasan bagi kemakmuran dan perlindungan dalam kesulitan”*

*(Aristoteles)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELARANGAN PENAMBANGAN DI KAWASAN KARST KABUPATEN GUNUNGKIDUL (Studi Kasus Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong dan Desa Girisekar Kecamatan Panggang) ini. Tugas penyusunan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunan tesis ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moral maupun material sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang; terimakasih juga kepada Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik; serta terimakasih sebesar-besarnya kepada Dr. Dwi P. Sasongko selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah memberikan bimbingan dan masukannya demi selesainya penulisan tesis ini. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Dr. Dra. Endang Larasati, MS dan Dr. Dra. Kismartini, M.Si selaku Dosen Penguji.

Penulis juga bermaksud mengucapkan terimakasih kepada Dr. Eko Haryono, M.Si, Ahli karst sekaligus Dosen Fakultas Geografi UGM Yogyakarta atas bantuan dan informasi yang diberikan kepada penulis. Terimakasih pula kepada seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah di Program Magister Ilmu Lingkungan yang telah memberikan tambahan ilmu

pengetahuan kepada penulis, semoga menjadi bekal dalam meraih masa depan yang lebih baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada segenap Staf Sekretariat Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro yang memberikan berbagai bantuan dan kemudahan demi terselesaikannya pendidikan penulis di Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

Secara pribadi penulis sampaikan terimakasih untuk Orangtua penulis, yaitu Bapak Ch. Parma, AMD dan Ibu Ch. Suparmi, SPd atas doa restu, arahan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama ini. Ungkapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada suamiku tercinta Aris Joko Prabowo, SH dan anakku tersayang Renata Felicia Dearis yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi S2 ini. Terimakasih tak terhingga pula untuk kakakku Wahyu Prasetya Adi, S.Si, MM beserta keluarga atas pemberian tempat tinggal, dukungan dan bantuannya selama penulis belajar di Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga memberikan ucapan terimakasih kepada segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan bantuan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, oleh karena itu penulis membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi pembaca untuk memberi kritik dan saran yang bersifat konstruktif. Akhir kata penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

**Retna Dewi Wuspada**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Klaten pada tanggal 23 September 1982 dari pasangan Bapak Ch. Parma, AMD dan Ibu Suparmi, S.Pd. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Planggu 1 Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten pada Tahun 1994.

Penulis menempuh pendidikan ke SMP Negeri 1 Klaten dan lulus pada Tahun 1997, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMU Negeri 1 Klaten dan lulus pada Tahun 2000. Selanjutnya pada Bulan September Tahun 2000 penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Jurusan Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta melalui jalur bebas tes (PMDK), dan lulus pada Bulan Februari 2005. Penulis diterima bekerja sebagai PNS di Pemerintah Kabupaten Gunungkidul pada Bulan April 2006. Kemudian pada bulan September Tahun 2011, penulis mendapatkan beasiswa dari Badan Perencana Pembangunan Nasional (Bappenas) untuk melanjutkan kuliah S2 di Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang. Penulis memiliki suami bernama Aris Joko Prabowo, SH dan anak bernama Renata Felicia Dearis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>GLOSARI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
1.5. Originalitas Penelitian.....	14
1.6. Kerangka Pikir.....	16
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	18
2.1. Kebijakan Publik.....	18
2.2. Implementasi Kebijakan Publik.....	19
2.3. Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pelarangan Penambangan di Kawasan Karst.....	23
2.4 Kegiatan Penambangan.....	23
2.5 Karst.....	24
2.6. Potensi Kawasan Karst.....	26
2.7. Karst Gunungsewu.....	27
2.8.Peraturan tentang Kawasan Karst.....	28
2.8.1 PP No. 26 Tahun 2008 tentang RTRWN.....	28

2.8.2 Perda Provinsi DIY No. 2 Tahun 2010.....	29
2.8.3 Perda Kab. Gunungkidul No. 6 Tahun 2011.....	30
2.8.4 Surat Edaran Bupati Gunungkidul No. 540/0196.....	31
2.8.5 Permen ESDM No. 17 Tahun 2012.....	31
2.9. Pembangunan Berkelanjutan.....	32
2.10 Persepsi dan Perilaku Masyarakat.....	33
2.11 Kerangka Pikir.....	34
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1. Tipe Penelitian.....	35
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3. Sampel Penelitian.....	36
3.4 Fenomena Penelitian.....	37
3.5. Jenis Data.....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB. IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi.....	43
4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Gunungkidul.....	43
4.1.2 Profil Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong.....	44
4.1.3 Profil Desa Girisekar Kecamatan Panggang.....	45
4.1.4 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Gunungsewu.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Pemanfaatan Kawasan Karst Oleh Masyarakat.....	49
4.2.2 Implementasi Kebijakan.....	59
4.2.3 Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Pelarangan Penambangan di Kawasan Karst.....	74
4.3 Pembahasan.....	79
4.3.1 Pemanfaatan Kawasan Karst oleh Masyarakat.....	79
4.3.2 Implementasi Kebijakan.....	82

4.3.3 Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Pelarangan Penambangan di Kawasan Karst.....	88
4.4 Analisis Hasil Penelitian.....	90
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Dari Instansi Pemerintah.....	27
Tabel 3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	28
Tabel 4.1 Profil Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong dan Desa Girisekar Kecamatan Panggang.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Perizinan Penambangan Batu Gamping Kabupaten Gunungkidul.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Batu Gamping Pada Bukit Karst Kabupaten Gunungkidul.....	55

## GLOSARY

- Karst : bentang alam yang terbentuk akibat pelarutan air pada batu gamping dan/dolomit
- Kawasan karst : karst yang menunjukkan bentuk eksokarst dan endokarst tertentu
- Bukit Karst : bukit dengan bentuk kerucut, membulat, menara, meja, dan/atau bentukan lainnya.
- Dolina : lekukan tertutup di permukaan akibat proses pelarutan dan peruntahan yang memiliki ukuran bervariasi dengan kedalaman antara 2 (dua) - 100 (seratus) meter dan diameter antara 10 (sepuluh) - 1.000 (seribu) meter.
- Speleoterm : bentukan hasil proses pelarutan kalsium karbonat yang menghiasi bagian dalam gua, seperti stalaktit dan stalakmit
- Kawasan Lindung : wilayah yang ditetapkan, dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.
- Kawasan Strategis Provinsi : wilayah di dalam kewenangan Provinsi yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup Provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya dan/atau lingkungan.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELARANGAN PENAMBANGAN DI KAWASAN KARST  
KABUPATEN GUNUNGGIDUL (Studi Kasus Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong dan  
Desa Girisekar Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul)

**ABSTRAK**

Berdasarkan PP Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Nasional yang menyebutkan bahwa kawasan karst merupakan kawasan lindung geologi, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul mengeluarkan kebijakan pelarangan penambangan di kawasan karst. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi kebijakan pelarangan penambangan di kawasan karst Kabupaten Gunungkidul. Untuk menganalisis hal tersebut dilakukan observasi langsung ke lapangan, wawancara mendalam dengan para informan, serta metode dokumentasi. Lokasi penelitian adalah Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong dan Desa Girisekar Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul. Kedua desa tersebut dipilih karena mewakili jenis komoditas batu gamping yang ditambang, yaitu jenis batu gamping lunak diwakili oleh Desa Bedoyo, sedangkan jenis batu gamping keras diwakili oleh Desa Girisekar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2012. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tegas untuk tidak mengeluarkan izin usaha penambangan, namun tidak tegas dalam pemberian teguran maupun tindakan terhadap penambangan ilegal yang terjadi di lapangan. Dari analisis hasil penelitian didapatkan rekomendasi kebijakan yaitu hendaknya Pemerintah Kabupaten Gunungkidul bersama masyarakat dapat mengemas kawasan karst sebagai daerah wisata alam karst, sehingga tidak akan merusak lingkungan namun tetap dapat memberikan lapangan kerja bagi masyarakat tanpa harus melakukan penambangan.

**Kata-kata kunci:** karst, Kawasan Karst Gunungkidul, kebijakan penambangan

IMPLEMENTATION OF POLICY ON MINING PROHIBITION IN KARST  
AREA OF GUNUNGKIDUL REGENCY (Case Study of Bedoyo Village of  
Ponjong District and Girisekar Village of Panggang District in Gunungkidul  
Regency)

**ABSTRACT**

Pursuant to Government Act No. 26/2008 on Space Management and National Territory Plan, which stipulates that karst area is part of geological conservation area, the local government of Gunungkidul Regency has issued prohibition to mining activities in karst area. This study aimed to examine the implementation of the policy on mining prohibition in karst area in Gunungkidul Regency. To this end, the study performed a direct observation on the mining site, in depth interviews with informants, and documentation. The study took place in Bedoyo Village of Ponjong District and Girisekar Village of Panggang District. Both villages were chosen because they represented limestone commodity for mining purpose, in which Bedoyo represented soft limestone and Panggang represented hard limestone. The study was undergone in July 2012. According to the results, it was evidenced that the Local Government of Gunungkidul had a strict regulation in mining activities. It agreed to issue the license, but not doing so as long as it related to any illegal mining. The analysis of the study results recommended a policy as such that the Local Government of Gunung Kidul Regency must cooperate with community in preserving the karst area as a geological conservation site in order to sustain the natural environment. The study also recommended the government to open job opportunities other than mining activities to the community.

**Keywords:** karst, Gunungkidul Karst Area, mining policy